

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil penelitian mengenai pembelajaran menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Bandar Lampung tahun ajaran 2012/2013 meliputi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta bagaimana penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini menggunakan Instrumen Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (IPPP), Instrumen Proses Pelaksanaan pada Guru, dan Instrumen Aktivitas siswa.

Peneliti memperoleh sumber data dari guru bidang studi Bahasa Indonesia yang bernama Ibu Diso Dwi Winarni, S.Pd., dan siswa kelas VIII A yang terdiri atas 40 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Februari selama satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Dalam memaparkan hasil dan pembahasan ini, penulis mengurutkan tahapan-tahapan pada proses kegiatan guru dan siswa sesuai dengan instrumen yang telah dibuat pada bab tiga.

4.1.1 Hasil Instrumen Perencanaan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal, disengaja, direncanakan, dengan bimbingan guru, dan bantuan pendidik lainnya. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam tujuan belajar,

dipersiapkan bahan apa yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran yaitu yang sesuai bagaimana cara siswa mempelajarinya, dan melakukan penilaian untuk mengetahui kemajuan belajar siswa. Persiapan ini telah direncanakan secara seksama oleh guru yang mengacu pada kurikulum mata pelajaran. Ada dua jenis RPP dalam pembelajaran, berbentuk RPP formal dan nonformal. RPP formal berupa tulisan perencanaan pembelajaran yang memunyai komponen-komponen didalamnya sesuai dengan teori. RPP nonformal merupakan perencanaan pembelajaran yang dapat berwujud tulisan ataupun hanya ada dipikiran guru saja sehingga tidak terstruktur dan tidak ada komponen didalamnya.

Sebelum melakukan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran atau biasanya disebut dengan RPP demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP yang baik haruslah memuat komponen-komponen penting yang ada dalam laporan perencanaan tersebut. Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdiri atas identitas mata pelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pembelajaran, strategi atau skenario pembelajaran, sarana dan sumber pembelajaran, dan penilaian dan tindak lanjut. RPP yang telah disusun oleh guru pada penelitian ini dianalisis dan dideskripsikan menggunakan instrumen pengamatan perencanaan pembelajaran (IPPP) yang diperoleh dari hasil berikut.

Tabel 4.1
Hasil analisis Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Menulis slogan dan poster

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak ada
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan perilaku hasil belajar)	√	
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	√	
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	√	
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)	√	
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup)	√	
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	√	
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√	
8.	Kelengkapan instrumen (soal. Kunci, pedoman penskoran)	√	

4.1.1.1 Kejelasan Perumusan Tujuan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru. Di setiap pembelajaran pasti ada perumusan tujuan pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh guru setelah kegiatan apersepsi, dengan tujuan agar perumusan tujuan pembelajaran akan tersampaikan dengan runtut, jelas, dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Untuk kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, berikut adalah data yang diperoleh dari RPP guru bidang studi Bahasa Indonesia.

“Siswa mampu menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat bervariasi, serta persuasif.”

4.1.1.2 Pemilihan Materi Ajar Menulis Slogan dan Poster

Berdasarkan data yang diperoleh dari RPP guru, pemilihan materi ajar guru menyesuaikan karakteristik siswa agar materi yang hendak diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Serta, materi yang dipilih oleh berdasarkan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Berikut lampiran materi ajar yang disusun pada RPP guru bidang studi Bahasa Indonesia.

1. Pengertian mengenai slogan dan poster
2. Jenis-jenis serta contoh dari slogan dan poster
3. Penulisan slogan dan poster

4.1.1.3 Pengorganisasian Materi Ajar Menulis Slogan dan Poster

Pengorganisasian materi ajar adalah proses atau cara guru dalam menyusun materi ajar pada pembelajaran menulis slogan dan poster. Pada RPP sudah dilampirkan materi seperti halnya di atas, guru secara terperinci memaparkan materi-materi yang akan dibelajarkan kepada siswa, dalam hal ini menuliskan slogan dan poster dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif, namun guru tidak melengkapinya dengan menggunakan alokasi waktu pada setiap tahapannya. Berikut pengorganisasian materi yang dibuat oleh guru di dalam RPP.

1. Pengertian mengenai slogan dan poster
2. Jenis-jenis serta contoh dari slogan dan poster
3. Penulisan slogan dan poster

4.1.1.4 Pemilihan Sumber/Media Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Sumber belajar yang dicantumkan oleh guru pada RPP adalah buku paket bahasa Indonesia untuk kelas VIII dan contoh berbagai poster dari berbagai peristiwa. Dalam RPP, guru hanya menampilkan sumber pembelajaran tanpa mencantumkan referensi dari sumber pembelajaran dan tidak mencantumkan media apa yang akan digunakan untuk proses pembelajaran menulis slogan dan poster. Berikut sumber belajar yang tertera pada RPP.

1. Buku paket bahasa Indonesia
2. Contoh poster dari berbagai peristiwa

4.1.1.5 Penjelasan Skenario Pembelajaran Menulis Slogan dan poster

Berikut adalah data yang diperoleh dari RPP guru berdasarkan rincian dan penjelasan dalam proses pembelajaran menulis slogan dan poster.

Kegiatan Awal

Apersepsi

1. Guru menunjukkan berbagai slogan dan poster, guru bertanya jawab mengenai isi poster dan slogan

Memotivasi

2. Guru mengajukan pertanyaan untuk apa slogan dan poster dibuat dan bagaimana cara menyusunnya.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

1. mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat
2. memfasilitasi Peserta didik mengamati ciri slogan dan langkah menyusun slogan yang ada di buku siswa
3. melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;

4. menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
5. memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
6. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

7. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
8. Peserta didik mendiskusikan isi slogan, makna slogan, hubungan tujuan / visi dari perusahaan organisasi atau perusahaan dengan makna slogan, penggunaan kata dalam slogan, dan penataan kata dalam slogan.
9. Peserta didik mengamati ciri poster dan langkah menyusun slogan yang ada di buku siswa.
10. Peserta didik mendiskusikan isi poster dengan kalimat dan gambar poster dengan klimt dan gambar poster, penggunaan kata dadlam poster dan penataan gambar / kalimat poster.
11. memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
12. memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
13. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
14. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
15. memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival,serta produk yang dihasilkan;
16. memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggan dan rasa percaya diri peserta didik.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

14. memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
15. memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
16. memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - a) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - b) membantu menyelesaikan masalah;
 - c) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - d) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - e) memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
17. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
18. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

C. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
2. melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
5. guru menyimpulkan cara membuat slogan dan poster.

Dari penjabaran skenario pembelajaran tersebut, guru menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dari awal pembelajaran, kegiatan inti, dan akhir pembelajaran, namun kurang lengkap karena tidak ada alokasi waktu pada setiap tahapan kegiatan.

4.1.1.6 Kerincian Skenario Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Kerincian skenario pembelajaran merupakan penjabaran dari setiap langkah-langkah kegiatan yang tercermin dari strategi/metode serta alokasi waktu pada setiap tahap. Berdasarkan skenario pembelajaran yang sudah tertera di atas, kelengkapan langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaiannya dengan alokasi waktu. Pada RPP guru bidang studi Bahasa Indonesia, guru tidak mencantumkan alokasi waktu pada setiap tahapannya. Namun, guru mencantumkan metode pada RPP dan yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung ialah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode pemberian tugas.

4.1.1.7 Kesesuaian Teknik dengan Tujuan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Teknik penilaian yang digunakan haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan RPP yang disusun, guru menggunakan teknik penilaian proyek pada pembelajaran menulis slogan dan poster. Penilaian penugasan dalam bentuk proyek ini dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas pada siswa dengan waktu yang telah ditentukan. Penilaian penugasan dalam bentuk proyek merupakan penilaian yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran tersebut.

4.1.1.8 Kelengkapan Instrumen Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Kelengkapan instrumen merupakan kegiatan pembelajaran pada tahap akhir pembelajaran dilaksanakan untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dipelajari oleh peserta didik. Instrumen pembelajaran menulis slogan dan poster SMP Negeri 22 Bandar Lampung yaitu:

Tabel 4.2
Instrumen yang Dibuat Guru pada RPP

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Mampu menunjukkan jenis-jenis slogan dan poster 2. Mampu menulis slogan/poster sesuai dengan konteks	Penugasan individual/kelompok	Projek	1. Buatlah sebuah slogan dan poster sesuai dengan konteks! 2. Perbaikilah slogan/poster yang sudah kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!

Tabel di atas merupakan tabel yang berisikan Indikator, teknik penilaian, bentuk penilaian dan instrumen. Pada tabel di atas, Instrumen yang tertera merupakan instrumen soal yang terdiri atas dua soal mengenai pembelajaran slogan dan poster.

Di dalam kelengkapan instrumen tidak hanya berdasarkan dengan soal, Bentuk penilaian dan teknik penilaian saja, namun mencakupi rubrik penilaian yang merupakan pedoman penskoran pada tugas yang diberikan kepada siswa. Berikut pedoman penskoran slogan yang tertera pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Pedoman Penskoran Slogan

No	Aspek	Deskriptor	skor
1.	Kepadatan isi	a) Isi padat, ringkas, jelas	3
		b) Isi kurang padat, ringkas, jelas	2
		c) Isi tidak padat, ringkas, jelas	1
2.	Kesesuaian slogan dengan tujuan	a) Sesuai	3
		b) Kurang sesuai	2
		c) Tidak sesuai	1
3.	Keindahan dan kemenarikan pilihan kata	a) Menarik	3
		b) Kurang menarik	2
		c) Tidak menarik	1

Keterangan :

Kriteria aspek No.1 : a) isi padat, ringkas, jelas mendapatkan skor 3;

b) Isi kurang padat, kurang ringkas dan kurang jelas mendapatkan skor 2;

c) Isi tidak padat, tidak ringkas dan tidak jelas mendapatkan skor 1.

Kriteria aspek No.2 : a) sesuai mendapatkan skor 3, b) kurang sesuai mendapatkan skor 2, dan c) tidak sesuai mendapatkan skor 1

Kriteria aspek No.3 : a) menarik mendapatkan skor 3, b) kurang menarik mendapatkan skor 2, c) tidak menarik mendapatkan skor 1.

Selain pedoman penskoran slogan, juga terdapat pedoman penskoran poster yang merupakan tugas yang tertera pada kelengkapan instrumen pembelajaran tersebut.

Pedoman penskoran poster dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4
Pedoman Penskoran Poster

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Isi	a) Isi sesuai dengan konteks	3
		b) Isi kurang sesuai dengan konteks	2
		c) Isi tidak sesuai dengan konteks	1
2.	Gambar	a) Sesuai dan menarik	3
		b) Kurang menarik	2
		c) Tidak menarik	1
3.	kalimat	a) Jelas, tepat sasaran, padat	3
		b) Kurang jelas, tepat sasaran, padat	2
		c) Tidak jelas, tepat sasaran, padat	1
4.	Informasi	a) Mudah diterima dan bermakna	3
		b) Kurang bisa diterima dan bermakna	2
		c) Tidak bisa diterima dan bermakna	1

<p>Nilai akhir= perolehan skor : skor maksimum x skor ideal</p>

Keterangan:

Kriteria aspek No.1 : a) Isi sesuai dengan konteks mendapatkan skor 3,

b) Isi kurang sesuai dengan konteks mendapatkan skor 2,

c) Isi tidak sesuai dengan konteks mendapatkan skor 1

Kriteria aspek No.2 : a) Sesuai dan menarik mendapatkan skor 3;

b) Kurang menarik mendapatkan skor 2;

c) tidak menarik mendapatkan skor 1.

Kriteria aspek No. 3 : a) jelas, tepat sasaran, padat mendapatkan skor 3;

b) kurang jelas, tepat sasaran, padat mendapatkan skor 2;

c) tidak jelas, tepat sasaran, padat mendapatkan skor 1.

Kriteria aspek No.4 : a) mudah diterima dan bermakna mendapatkan skor 3;

b) kurang bisa diterima dan bermakna mendapatkan skor 2;

c) tidak bisa diterima dan bermakna mendapatkan skor 1.

Pedoman penskoran diatas merupakan pedoman penskoran dalam menulis slogan dan poster yang dibuat oleh guru di dalam RPP. Pedoman tersebut berisi mengenai aspek yang dinilai, deskriptor mengenai aspek, dan rentang skor. Pedoman penskoran dibuat untuk mempermudah guru di dalam memberikan nilai terhadap tugas yang diberikan.

4.1.2 Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pembelajaran menulis Slogan dan poster merupakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada silabus yang tertera di kelas VIII semester 2 dalam Standar Kompetensi menulis. Pembelajaran ini berguna untuk melatih daya imajinatif dan kreatif dari para siswa.

Pelaksanaan pembelajaran menulis slogan dan poster pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2013 di SMP Negeri 22 Bandar Lampung. Sumber data yang digunakan adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 40 siswa dan guru bidang studi Bahasa Indonesia. Penelitian ini berupa pengamatan mengenai aktivitas antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Proses belajar mengajar yang diamati yaitu mengenai pembelajaran menulis slogan dan poster. Guru bidang studi Bahasa Indonesia yang mengajar pada kelas VIII A adalah Diso Dwi Winarni, S.Pd. Siswa pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 yang

berjumlah 40 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 18 orang dan jumlah siswa perempuan 22 orang.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis slogan dan poster, peneliti menggunakan instrumen proses pelaksanaan pembelajaran pada guru untuk aktivitas yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar, dan untuk aktivitas siswa menggunakan Instrumen observasi aktivitas siswa. Kedua instrumen tersebut digunakan sebagai pedoman dalam menjabarkan laporan yang terjadi pada proses belajar mengajar dalam hal ini yaitu pembelajaran menulis slogan dan poster. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai hasil penelitian dari instrumen proses pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan instrumen observasi aktivitas siswa.

4.1.2.1 Hasil Aktivitas Guru pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Hasil observasi guru selama pelaksanaan pembelajaran menulis slogan dan poster yang berlangsung dalam pembelajaran secara keseluruhan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru dalam kegiatan pembelajaran/skenario pada RPP. Kegiatan pembelajaran atau aktivitas guru yaitu meliputi prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup. Berikut hasil analisis dan deskripsi mengenai aktivitas guru yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung yang tertera pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Proses Pembelajaran Pada Guru

No	Indikator	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
I	Prapembelajaran		
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar	√	
	2. Melakukan kegiatan apersepsi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
A	Penguasaan Materi Pembelajaran		
	3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
	4. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
	5. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa	√	
	6. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	√	
	8. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
	9. Menguasai kelas	√	
	10. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√	
	11. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	√	
	12. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran		
	13. Menggunakan media secara efektif dan efisien	√	
	14. Menghasilkan pesan yang menarik	√	
	15. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√	
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
	16. Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
	17. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
	18. Menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		

	19. Memantau kemajuan belajar selama proses	√	
	20. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
F	Penggunaan Bahasa		
	21. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	√	
	22. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III	Penutup		
	23. Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
	24. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remedial/pengayaan		√

A. Prapembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Dalam kegiatan prapembelajaran terdapat dua kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi.

1. Mempersiapkan Siswa untuk Belajar Menulis Slogan dan Poster

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran terakhir pada hari selasa, maka sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan siswa dalam belajar dengan cara menyuruh siswa untuk masuk ke dalam kelas untuk mengondisikan siswa belajar. Pembelajaran ini diawali dengan mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai. Setelah mengucapkan salam, Guru menanyakan kabar siswa dan mempersiapkan siswa untuk belajar. Dalam kegiatan awal pembelajaran, guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan alokasi waktu 5 menit. Adapun percakapan siswa dan guru sebagai berikut.

Guru : “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu”
 Siswa : “Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatu”
 Guru : “Bagaimana kabarnya hari ini?”
 Siswa : “Alhamdulillah, sehat bu”
 Guru : “oke kalau begitu, berarti kalian siap untuk menerima pelajaran pada siang ini ya ?”
 Siswa : “iyaa bu, siap”

Di dalam percakapan tersebut, guru pada awalnya mengucapkan salam terlebih dahulu kepada siswa, salam tersebut merupakan sebuah isyarat bahwa pembelajaran akan dimulai. Setelah guru mengucapkan salam, guru menanyakan kabar siswa dan kesiapan siswa untuk belajar pada hari itu. Kegiatan ini dilakukan oleh guru untuk mengawali pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Melakukan Kegiatan Apersepsi Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Dalam kegiatan apersepsi guru bertanya jawab dengan siswa mengenai pengetahuan siswa tentang materi menulis slogan dan poster. Kegiatan apersepsi yang dilaksanakan oleh guru dengan alokasi waktu 5 menit. Melalui percakapan sebagai berikut.

Guru: “Sebelum kita memulai materi baru, kalian masi ingat tidak materi mengenai minggu lalu ?”
 Siswa: “masih bu”
 Guru: “kalau masih apa coba materi tentang minggu lalu ?”
 Siswa: “membaca berita bu”
 Guru: “oke sip, berarti kalian masih ingat dengan materi sebelumnya. Sekarang kita masuk materi baru mengenai menulis slogan dan poster. Kalian sudah pernah lihat slogan dan poster belum ?”
 Siswa: “sudah bu, yang sering ada di koran itu kan bu ?”

Pada kegiatan apersepsi, guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi sebelumnya yang dipelajari minggu lalu setelah itu guru memberikan materi baru mengenai slogan dan poster. Guru memancing siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang berkenaan dengan materi slogan dan poster.

B. Kegiatan Inti Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pada kegiatan inti pembelajaran ini meliputi beberapa kegiatan pokok yaitu penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, dan penggunaan bahasa. Berikut dijelaskan mengenai kegiatan inti pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

a. Penguasaan Materi Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Dalam sebuah pembelajaran yang baik seorang guru dituntut harus memiliki kemampuan untuk menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai kegiatan tersebut.

3. Menunjukkan Penguasaan Materi Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Setelah kegiatan awal selesai, tahap kedua yang dilakukan oleh guru yaitu kegiatan inti pembelajaran. Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pelajaran yaitu tentang menulis slogan dan poster, guru juga menjelaskan mengenai penggunaan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, persuasi, serta ilustrasi

yang tepat di dalam pembuatan slogan dan poster sehingga siswa dapat menulis slogan dan poster pada penilaian hasil belajar.



Gambar 4.1 Aktivitas guru menjelaskan materi

4. Mengaitkan Materi Slogan dan Poster dengan Pengetahuan Lain yang Relevan

Dalam pembelajaran menulis slogan dan poster guru mengaitkan materi menulis slogan dan poster dengan pengetahuan yang relevan. Pembelajaran materi ini berdasarkan pengalaman serta pengetahuan siswa dalam kehidupan sehari-hari agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat dipahami oleh siswa. Materi pembelajaran dipilih harus benar-benar sesuai dan memadai dalam rangka mencapai kemampuan dasar yang telah ditetapkan.

5. Menyampaikan Materi Slogan dan Poster dengan Jelas, Sesuai dengan Hirarki Belajar dan Karakteristik Siswa

Pada pertengahan kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan dan menjelaskan materi mengenai hal-hal yang menarik dari slogan dan poster sesuai dengan tujuan pembelajaran yang terdapat pada RPP. Guru menjelaskan materi slogan dan poster dibantu dengan menggunakan media power point. Setelah

menyampaikan materi pembelajaran, guru menyediakan karton yang berisi media gambar disertai dengan koran mengenai contoh dari slogan dan poster. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan uaked media tersebut agar siswa dapat terangsang sehingga karakter siswa yang diharapkan dapat tercapai.

6. Mengaitkan Materi dengan Realitas Kehidupan

Guru mengaitkan materi menulis slogan dan poster dengan realitas kehidupan dengan cara memberikan contoh slogan dan poster sehingga siswa memahami yang diajarkan oleh guru. Materi pembelajaran slogan dan poster haruslah sesuai dengan realitas peserta didik dan dapat menerapkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Berikut contoh percakapan guru yang mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Guru : “hayo, tentang apalagi poster yang berkenaan dengan kesehatan, yang biasanya banyak tuh di tempat-tempat umum ?”

Siswa : “ tentang narkoba, bu”

Guru : “iya, tentang narkoba karena narkoba berbahaya bagi tubuh kita. Di zaman sekarang banyak anak-anak remaja yang terjerumus ke dunia narkoba. Maka dari itu kalian harus menjauhi narkoba karna berdampak negatif bagi tubuh kita”.

b. Pendekatan/Strategi Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Ketika pembelajaran berlangsung guru mulai melakukan pendekatan/strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan satu elemen yang mutlak harus serasi dan sesuai antara elemen satu dengan yang lainnya, meskipun wujudnya berbeda dari sebuah desain pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung guru memulai melakukan pendekatan/strategi dalam pembelajaran

menulis slogan dan poster. Berikut penjabaran mengenai pendekatan/strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran menulis slogan dan poster.

7. Melaksanakan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster Sesuai dengan Kompetensi (Tujuan) yang Akan Dicapai dan Karakteristik Siswa

Dalam pembelajaran menulis slogan dan poster, guru menyusun perencanaan pembelajaran dengan tujuan agar siswa dapat menulis slogan dan poster dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat bervariasi, serta persuasif. Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, metode diskusi, serta metode pemberian tugas dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Untuk dapat menggunakan keempat metode tersebut secara maksimal, seorang guru harus memperhatikan tujuan dasar yang akan dicapai oleh setiap siswa setelah mempelajari pelajaran tersebut.

8. Melaksanakan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster Secara Runtut

Pada kegiatan ini, guru melaksanakan pembelajaran menulis slogan dan poster secara runtut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pada awal pembelajaran dimulai guru menertibkan siswa, melakukan apersepsi, dan memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran kepada siswa. Guru menjelaskan kepada siswa hal-hal yang harus diketahui atau didapat setelah pelajaran hari itu selesai. Setelah itu guru masuk ke kegiatan inti, dimulai dari menjelaskan materi slogan dan poster, serta menjelaskan penulisan slogan dan poster dengan menggunakan pilihan kata, dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

Setelah penjelasan mengenai materi selesai guru menyajikan media gambar yang melibatkan siswa dalam pemanfaatan media tersebut guna untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru. Selanjutnya untuk penilaian hasil belajar guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis slogan dan poster.

9. Menguasai Kelas pada Saat Pembelajaran Menulis dan Poster

Saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas, guru sudah dapat menguasai kelas dan mengontrol siswa-siswanya agar tetap berkonsentrasi dan fokus terhadap pembelajaran. Guru juga selalu memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi slogan dan poster yang ditayangkan di LCD melalui media power point agar siswa tetap dapat fokus menerima pelajaran. Selain itu, berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan, guru tersebut juga selalu terlihat akrab kepada siswa-siswanya sehingga ketika guru mengajar di kelas suasana menjadi menyenangkan karena keluwesan dan keramahan yang selalu ditunjukkan guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

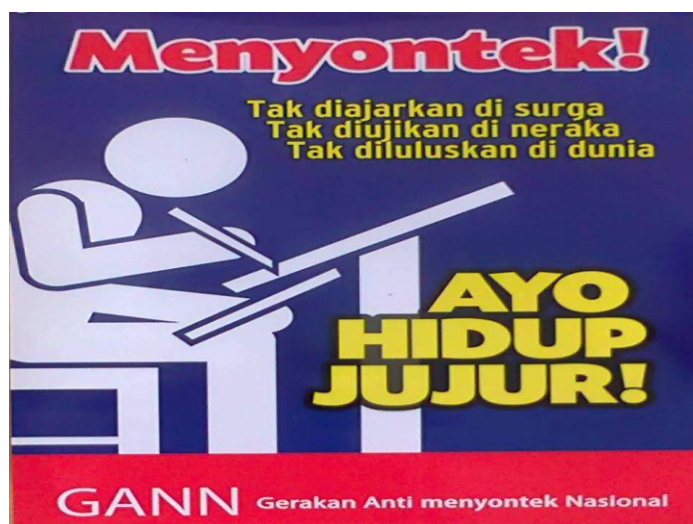
10. Melaksanakan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster yang Bersifat Kontekstual

Berdasarkan pengamatan, dalam pembelajaran di kelas guru sudah melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual dengan menyesuaikan Standar Kompetensi (SK) menulis yang terdapat pada silabus SMP/MTs Kelas VIII Semester 2. Materi yang disampaikan oleh guru juga menyesuaikan dengan standar kompetensi pembelajaran yaitu menulis slogan dan poster dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

Pelaksanaan pembelajaran juga disesuaikan dengan media-media yang digunakan oleh guru untuk menunjang keefektifan pembelajaran.

11. Melaksanakan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster yang Memungkinkan Tumbuhnya Kebiasaan Positif

Pada kegiatan ini, guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif kepada siswa dengan cara selalu memberikan pesan-pesan moral dan inti dari setiap materi yang diberikan. Pada penayangan materi mengenai slogan dan poster yang ada pada LCD, guru memberikan contoh dari slogan dan poster yang menumbuhkan kebiasaan positif. Berikut contoh poster yang ditayangkan oleh guru melalui media microsoft power point .



Gambar 4.2 Contoh Poster Pendidikan

Gambar diatas merupakan salah satu contoh poster pendidikan yang ditayangkan melalui media microsoft power point. Gambar tersebut terdapat kalimat yang menumbuhkan kebiasaan positif yaitu pada contoh poster tersebut tertera kalimat “MENYONTEK!, tak diajarkan di dunia, tak diujikan di neraka, tak diluluskan di dunia, ayo hidup jujur”. Pada contoh poster pendidikan inilah dapat menimbulkan

kebiasaan positif agar tidak membudidayakan kegiatan mencontek karena perbuatan tersebut merupakan kegiatan yang tidak terpuji.

12. Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Alokasi Waktu yang Direncanakan

Berdasarkan pengamatan, guru melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu yang ada pada RPP. Dalam RPP alokasi waktu yang ditentukan yaitu 2x40 menit. Pada awal pertemuan, guru memberikan penjelasan mengenai pengertian slogan dan poster, jenis-jenis dan contoh dari masing-masing slogan dan poster. Setelah itu, Guru menampilkan media gambar yang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam pemanfaatan media tersebut secara berkelompok. Di akhir pembelajaran guru tidak melakukan kegiatan refleksi dikarenakan waktu yang telah habis dan pada hari itu tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa belum selesai, maka tugas tersebut dijadikan pekerjaan rumah oleh guru dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

c. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Berikut penjabaran mengenai pemanfaatan sumber belajar/media yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran menulis slogan dan poster.

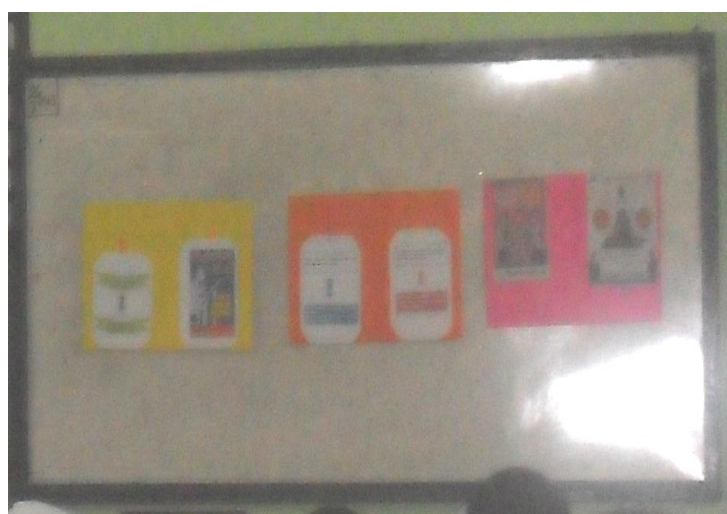
13. Menggunakan Media Secara Efektif dan Efisien pada Saat Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pada pembelajaran menulis slogan dan poster ini, guru menggunakan media power point berupa penjelasan yang ditayangkan melalui LCD dan media gambar pada karton yang ditempelkan di papan tulis. Pemanfaatan media pertama yaitu power point yang ditayangkan melalui LCD ialah berupa penjelasan mengenai

materi slogan dan poster, disini guru menggunakan metode ceramah pada saat menjelaskan materi yang ditayangkan di LCD. Sedangkan, Pemanfaatan media kedua yang berupa media gambar pada karton yang ditempelkan di papan tulis oleh guru berguna untuk melatih pemahaman siswa terhadap materi yang telah guru jelaskan. Berikut media yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Mengenai media *microsoft power point* yang dibuat oleh guru dapat dilihat selengkapnya pada lampiran.



Gambar 4.3 Media *microsoft power point*



Gambar 4.4 Media gambar

14. Menghasilkan Pesan yang Menarik pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Berdasarkan pengamatan selama proses belajar mengajar antara guru dengan siswa mengenai pembelajaran menulis slogan dan poster, pemanfaatan media dan sumber belajar terhadap pembelajaran tersebut cukup menghasilkan pesan yang menarik. Guru fokus dalam menyampaikan materi belajar selama pembelajaran menulis slogan dan poster berlangsung melalui kedua media yang digunakan, sehingga siswa dapat menerima pesan yang hendak disampaikan serta dapat menerima rangsangan positif terhadap apa yang sudah dibelajarkan pada hari itu.

15. Melibatkan Siswa dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pada penggunaan media pertama yaitu penayangan materi yang ada pada power point, guru berperan penuh dalam menjelaskan materi tanpa melibatkan siswa dalam pemanfaatan media tersebut. Sedangkan, pada penggunaan media kedua, guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media ini. Pemanfaatan media kedua ini, guru melibatkan siswa agar dapat melatih pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan yaitu dengan cara menentukan jenis slogan dan poster yang telah di sajikan oleh guru dengan menggunakan media gambar.

Pada media gambar yang ada pada karton tersebut tidaklah diberi keterangan tentang jenis-jenis slogan dan poster yang tertera pada karton yang di tempelkan pada papan tulis. Hal ini dimaksudkan supaya siswalah yang maju kedepan untuk memberikan keterangan mengenai jenis-jenis slogan dan poster yang tertera pada karton tersebut. Siswa yang masing-masing mewakili kelompoknya, diperintahkan oleh guru untuk mencocokkan gambar yang tertera pada karton

tersebut dengan tulisan yang berisi mengenai keterangan jenis slogan dan poster yang telah disediakan oleh guru dan memberikan alasan yang tepat mengenai jawaban yang siswa berikan. Dalam hal ini guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media ini agar siswa dapat aktif dan tidak bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.5 Pemanfaatan media gambar

d. Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa

Berikut penjabaran mengenai pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa pada pembelajaran menulis slogan dan poster.

16. Menumbuhkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Guru menumbuhkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas dengan cara mengajak siswa selalu aktif berbicara dan menyampaikan pendapat mereka. Guru juga menggunakan metode diskusi pada media kedua yang digunakannya untuk merangsang daya pemahaman siswa terhadap penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru pada pembelajaran tersebut. Serta melatih kekompakan siswa

dalam mencocokkan media gambar dengan tulisan yang berupa keterangan jenis-jenis slogan dan poster tersebut secara berkelompok

17. Menunjukkan Sikap Terbuka Terhadap Respon Siswa pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa ditandai dengan cara menumbuhkan respon siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru selalu bertanya kepada siswa mengenai jelas atau tidaknya penjelasan yang diterangkan. Pada kegiatan diskusi, guru juga memantau siswa dalam mencocokkan gambar dengan keterangan yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok. Serta membantu siswa dalam mengerjakan latihan membuat slogan dan poster yang telah guru tugaskan terhadap siswa secara mandiri.

18. Menumbuhkan Kerjasama dan Antusiasme Siswa dalam Belajar Menulis Slogan dan Poster

Pemilihan dan penggunaan media serta metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis slogan dan poster sudah dapat menumbuhkan kerja sama dan antusiasme siswa dalam kegiatan belajar di kelas. Penggunaan media power point yang ditayangkan di LCD dan media gambar pada karton yang ditempelkan di papan tulis juga membantu merasng pemahaman dan ketertarikan siswa pada pembelajaran tersebut. Selanjutnya, pada kegiatan diskusi, siswa menunjukkan sikap kerjasama antar satu dengan yang lainnya. Setiap kelompok diskusi terdiri atas lima orang siswa. Dua orang bertugas untuk maju kedepan dan mencocokkan gambar sesuai dengan tulisan yang tertera di karton dan memberikan alasan yang tepat terhadap jawaban yang mereka berikan.

e. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru perlu melakukan penilaian pembelajaran. Dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa, kekurangan siswa, kelemahan siswa, kreativitas siswa, perkembangan siswa, mengecek tingkat kesulitan tes, mengukur level siswa, untuk mendapatkan lulusan berkualitas tinggi, untuk mempromosikan lembaga, mengetahui kualitas siswa, untuk mengecek implementasi kurikulum, dan untuk mengetahui standar nasional dan pengakuan lembaga. Penilaian memiliki banyak fungsi yaitu diagnosis, remedial, pengukur tingkat keberhasilan, pendorong/motivator dalam belajar, menentukan tingkat kecakapan, menilai kualitas pengajaran, dan efektivitas mata pelajaran (Munthe, 2009). Penilaian proses dan hasil belajar meliputi memantau kemajuan belajar selama proses dan melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). Berikut penjabaran mengenai penilaian proses dan hasil belajar dalam pembelajaran menulis slogan dan poster.

19. Memantau Kemajuan Belajar Selama Proses Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Kegiatan memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa setiap ada kesempatan pada saat guru menjelaskan materi tersebut. Dipertengahan kegiatan pembelajaran pada saat guru menjelaskan, terdapat pula siswa yang bertanya dengan guru mengenai penjelasan materi yang belum dipahami oleh siswa.

Guru juga memantau aktivitas siswa yaitu pada saat kegiatan diskusi berlangsung, dengan berkeliling guru melihat siswa mana yang aktif atau yang hanya diam saja

serta memberikan arahan-arahan kepada siswa yang bertanya kepada guru mengenai tugas yang diberikan oleh guru.

20. Melakukan Penilaian Akhir Sesuai dengan Kompetensi (Tujuan) Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Penilaian akhir yang dilakukan oleh guru yaitu Guru memberikan penilaian mengenai penulisan slogan dan poster, yang terdiri atas penggunaan pilihan kata, kalimat yang bervariasi, persuasif dan sesuai dengan ilustrasi. Guru melakukan penilaian tersebut dengan cara penugasan dalam bentuk proyek, yaitu dengan menugaskan siswa untuk menuliskan atau membuat slogan dan poster di kertas.

Dalam penugasan tersebut guru mengelompokkan siswa untuk berdiskusi menjadi delapan kelompok dan mengumpulkan hasil siswa secara mandiri. Siswa memang berkelompok dalam berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, namun pekerjaan siswa tersebut dikerjakan secara mandiri terhadap masing-masing siswa.

f. Penggunaan Bahasa

Berikut penjabaran mengenai penggunaan bahasa yang digunakan oleh guru pada pembelajaran menulis slogan dan poster.

21. Menggunakan Bahasa Lisan dan Tulis Secara Jelas, Baik, dan Benar pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster.

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pembelajaran berlangsung adalah bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan yaitu ketika guru menjelaskan tujuan belajar yang akan dicapai dan materi pembelajaran mengenai penjelasan slogan dan poster. Sedangkan, bahasa tulisan yaitu ketika guru menayangkan materi di

LCD berupa power point yang berisikan serangkaian materi yang berhubungan dengan pembelajaran tersebut.

22. Menyampaikan Pesan dengan Gaya yang Sesuai pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Penggunaan bahasa yang komunikatif memberikan keuntungan pada guru serta mempermudah siswa dalam menerima pelajaran. Guru menyampaikan pesan dengan gaya yang luwes untuk mempermudah komunikasi antara guru dan siswa.. Guru menggunakan bahasa yang sederhana supaya siswa lebih dapat memahami materi yang disampaikan guru.

C. Penutup pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pada akhir pembelajaran, terdapat dua kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai remedial/pengayaan.

23. Melakukan Refleksi dan Membuat Rangkuman dengan Melibatkan Siswa pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Guru tidak melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa pada akhir pembelajaran dikarenakan pekerjaan siswa yang belum selesai dan waktu yang telah habis pada pembelajaran tersebut.

24. Melaksanakan Tindak Lanjut dengan Memberikan Arahan, atau Kegiatan, atau Tugas sebagai Remedial/Pengayaan pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pada kegiatan ini siswa belum dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Maka dari itu guru memerintahkan untuk menyelesaikan tugas tersebut sebagai pekerjaan rumah. Sehingga, pada kegiatan ini belum terlaksana.

4.1.2.2 Hasil Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Aktivitas siswa yang terdapat pada pembelajaran menulis slogan dan poster yaitu aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas mental, dan aktivitas emosi. Berikut data hasil dan penjabaran aktivitas siswa yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran menulis slogan dan poster.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Ada	Tidak Ada
1.	Aktivitas Lisan	√	
2.	Aktivitas Mendengarkan	√	
3.	Aktivitas Menulis	√	
4.	Aktivitas Mental	√	
5.	Aktivitas Emosi	√	

1. Aktivitas Lisan pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Dalam pembelajaran menulis slogan dan poster, aktivitas lisan yang dilakukan oleh siswa yaitu mengeluarkan pendapat, diskusi dan bertanya. Aktivitas lisan dengan mengeluarkan pendapat siswa dalam proses belajar, terlihat bagaimana guru selalu memancing siswa-siswanya untuk aktif selama pembelajaran berlangsung. Berikut percakapan guru dengan siswa yang memancing siswa untuk mengeluarkan pendapatnya.

Guru : “coba ibu pengen tahu siapa yang bisa memberikan contoh slogan yang berkenaan dengan pendidikan, ayo tunjuk tangan !”

siswa : “saya bu” (tunjuk tangan). “Baca buku, buka cakrawala dunia”

Guru : “oke, baca buku, buka cakrawala dunia dunia. Benar itu karna di dalam buku banyak ilmu pengetahuan. Bagus, ayo siapa lagi yang bisa memberikan contoh slogan yang berkenaan dengan lingkungan!”

Siswa : “saya bu” (tunjuk tangan). “Kebersihan sebagian dari iman”.

Percakapan tersebut merupakan upaya guru untuk memancing siswa agar dapat mengeluarkan pendapat pada pembelajaran menulis slogan dan poster. Beberapa siswa terlihat mengemukakan pendapatnya mengenai pertanyaan yang diajukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tidak hanya dalam percakapan tersebut saja siswa mengemukakan pendapatnya, namun juga pada saat diskusi kelompok berlangsung. Diskusi kelompok ini melibatkan siswa dalam pemanfaatan media gambar yang telah disediakan oleh guru. Siswa diperintahkan untuk memberikan keterangan mengenai gambar yang telah disediakan dan siswa harus mengungkapkan alasan atau pendapatnya mengenai keterangan yang telah mereka berikan di hadapan kelas. Pada saat diskusi kelompok inilah interaksi antara siswa satu dengan siswa yang lainnya terlihat berkerjasama mengeluarkan pendapatnya. Kemudian, aktivitas lisan siswa dalam bertanya terlihat pada saat guru memantau kegiatan siswa dalam mengerjakan tugas yang telah ia berikan. Dalam hal ini, siswa banyak bertanya kepada guru mengenai tugas tersebut.

2. Aktivitas Mendengarkan pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pada aktivitas mendengarkan ini, siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi menulis slogan dan poster. Guru menjelaskan secara lisan mengenai materi menulis slogan dan poster dengan menggunakan media microsoft power point yang ditayangkan melalui LCD. Aktivitas mendengarkan ini sangat mempengaruhi siswa dalam memahami materi yang dijelaskan. Karena, apabila siswa tidak fokus mendengarkan penjelasan guru, maka ia tidak dapat memahami materi tersebut dengan baik. Dalam aktivitas mendengarkan ini, keseluruhan

siswa terlihat sangat fokus dalam mendengarkan penjelasan yang dijelaskan oleh guru di depan kelas.

3. Aktivitas Menulis pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Di dalam aktivitas menulis ini terdapat dua aktivitas menulis yang dilakukan oleh siswa. Pertama, terdapat beberapa siswa yang menuliskan (merangkum) penjelasan mengenai materi yang dituliskan di buku catatan pribadi mereka. Kedua, siswa secara menyeluruh menuliskan slogan dan poster sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa menulis slogan dan poster yang sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru, di dalam aktivitas menulis ini siswa terlihat aktif mengerjakan tugas tersebut. Di dalam aktivitas ini terlihat sebagian besar antusias mengerjakan tugas dan menanyakan beberapa pertanyaan dengan menghampiri guru tersebut terhadap tugas yang masih membingungkan siswa. Berikut contoh gambar mengenai aktivitas menulis slogan dan poster yang dilakukan oleh siswa.



Gambar 4.6 Aktivitas siswa menulis slogan dan poster

4. Aktivitas Mental

Dalam pembelajaran menulis slogan dan poster, aktivitas mental yang dilakukan oleh siswa yaitu dengan menanggapi penjelasan ataupun pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan menanggapi yang dilakukan oleh siswa ini merupakan respon positif yang dilakukan siswa pada pembelajaran tersebut, sehingga terjadinya hubungan timbalik antara guru dan siswa. Hubungan timbal balik tersebut dapat memudahkan kedua belah pihak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam melakukan kegiatan menanggapi ini, terlihat hanya terdapat beberapa siswa yang aktif melakukannya.

5. Aktivitas Emosi

Dalam pembelajaran menulis slogan dan poster, aktivitas emosi yang dilakukan oleh siswa sangatlah bervariasi, yaitu menaruh rasa antusias dan ketertarikan terhadap pembelajaran. Antusias dan minat siswa dalam pembelajaran ini terlihat ketika siswa bersemangat dalam menanggapi setiap pertanyaan dari guru begitu pula sebaliknya, kemudian saat mendengarkan/menyimak penjelasan guru, dan saat diskusi kelompok.

4.1.3 Hasil Penilaian Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Dalam pembelajaran menulis slogan dan poster yang dilakukan di SMP Negeri 22 Bandar Lampung, guru melakukan penilaian guna mengetahui pemahaman siswa mengenai materi menulis slogan dan poster. Penilaian yang dilakukan guru ialah penilaian proses dan penilaian tugas dalam bentuk proyek. Penilaian proses dilaksanakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung, guru tersebut menilai keterlibatan siswa secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping dalam menunjukkan kegairahan belajar

yang tinggi. Sedangkan, penilaian hasil belajar yang digunakan oleh guru ialah penilaian penugasan dalam bentuk proyek pada akhir pokok bahasan. Alasan guru menggunakan penilaian penugasan dalam bentuk proyek ini dikarenakan hasil yang dikerjakan siswa merupakan hasil karya, jadi tugas tersebut yang dikerjakan dalam kurun waktu yang telah ditentukan, maka guru menggunakan penilaian tersebut yang dianggap tepat pada pembelajaran menulis slogan dan poster. Beberapa hasil pekerjaan siswa dalam menulis slogan dan poster dapat dilihat pada bagian lampiran.

4.2 Pembahasan

Hal mengenai hasil data yang telah dipaparkan diatas akan dibahas secara rinci pada pembahasan ini. Berikut pembahasan mengenai perencanaan pelaksanaan pembelajaran, aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil penilaian.

4.2.1 Pembahasan Perencanaan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pembahasan mengenai perangkat pembelajaran mengenai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) akan dibahas dari hasil yang telah di dapat dari Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP). Berikut pembahasan dari hasil yang telah didapat mengenai perangkat pembelajaran.

4.2.1.1 Kejelasan Perumusan Tujuan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Tujuan pembelajaran yang benar yaitu tidak menimbulkan penafsiran ganda dan perilaku hasil belajar siswa. Dalam tujuan pembelajaran harus dijelaskan apa tujuan dari pembelajaran tersebut. Pada dasarnya, untuk merumuskan suatu tujuan pembelajaran haruslah mengandung konsep A, B, C, D yang berasal dari empat

kata. A=*Audience*, B= *Behavior*, C=*Condition*, dan D=*Degree*. *Audience* adalah siswa yang akan belajar. *Behavior* adalah perilaku yang spesifik yang akan dimunculkan oleh siswa setelah selesai proses belajarnya dalam pelajaran tersebut. *Condition* adalah kondisi yang berarti batasan yang dikenakan kepada siswa atau alat yang digunakan siswa pada saat ia dites, bukan pada saat ia belajar. *Degree* adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai perilaku tersebut

Untuk kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, data yang diperoleh dari RPP guru tertulis sebagai berikut.

“siswa mampu menuliskan slogan dan poster untuk berbagai keperluan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif.”

Jadi dari perumusan tujuan pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan tiga komponen dari keempat komponen ABCD, yaitu pada butir A, B, dan D. Butir A menjelaskan *siswa*, butir B menjelaskan *dapat/mampu*, dan butir D menjelaskan *dengan*. Ini berarti dalam merumuskan tujuan pembelajaran guru kurang sesuai dengan komponen ABCD tersebut. Seharusnya rumusan tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru sesuai dengan teori ABCD yaitu *setelah dijelaskan materi slogan dan poster siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Bandar Lampung, mampu menuliskan slogan dan poster untuk berbagai keperluan dengan menggunakan pilihan kata yang tepat, kalimat yang bervariasi, serta persuasif.*

4.2.1.2 Pemilihan Materi Ajar Menulis Slogan dan Poster

Identifikasi materi pelajaran didasarkan pada materi pokok/pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Materi pelajaran merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran. Untuk memudahkan penetapan materi pembelajaran, dapat diacu dari indikator. Berdasarkan data yang diperoleh, materi ajar dalam RPP yang dibuat oleh guru telah berdasarkan pengembangan yang terdapat pada silabus. Dalam silabus, materi pembelajaran yang tercantum ialah a) pengertian slogan dan poster, b) jenis-jenis slogan dan poster, c) penulisan slogan dan poster. Selain itu, materi yang dipilih oleh guru dalam RPP telah berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Kompetensi yang ingin dicapai tersebut ialah menulis slogan dan poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi dan persuasif. Sehingga pemilihan materi pembelajaran dalam RPP sudah sesuai dengan SK/KD dan indikator pencapaian kompetensi.

Menurut hasil pengamatan dalam materi ajar, materi ajar yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Pemilihan slogan dan poster sebagai materi ajar dapat membantu siswa untuk mengetahui penggunaan serta manfaat slogan dan poster yang berkembang dimasyarakat.

Adapun kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih dan menentukan materi standar yang akan diajarkan kepada peserta didik, Suliani (2004:29) menyatakan mengenai pemilihan materi pembelajaran sebagai berikut.

1. Materi pembelajaran perlu dirinci atau diuraikan kemudian diurutkan untuk mempermudah pembelajaran;

2. Materi pembelajar dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain teks. Laporan, jurnal, makalah, dan buku kurikulum;
3. Menjabarkan kemampuan dasar menjadi materi pembelajaran.

Materi atau bahan pelajaran merupakan salah satu komponen penting selain komponen pengajar dan peserta didik, dalam proses pembelajaran yang melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam satuan pelajaran.

Jadi, pemilihan materi ajar yang dibuat oleh guru pada RPP sudah dirincikan berdasarkan materi pokok yang berkaitan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.

4.2.1.3. Pengorganisasian Materi Ajar Menulis Slogan dan Poster

Pengorganisasian materi ajar adalah proses atau cara guru dalam menyusun materi ajar pada pembelajaran menulis slogan dan poster. Pada pengorganisasian materi ajar harus menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang berdasarkan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, dalam hal ini berkenaan dengan tingkatan kedalaman materi yang disusun oleh guru. Kedalaman materi tersebut dijabarkan dari tingkatan yang rendah, sedang dan tingkatan yang lebih sulit. Hal tersebut digunakan agar siswa dapat melewati tahapan-tahapan dalam suatu pembelajaran dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang dijelaskan.

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam pengorganisasian materi ajar yang telah dibuat oleh guru dengan memperhatikan hal-hal yang harus dipelajari oleh siswa untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dan menyesuaikan materi ajar

dengan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan kesinambungan dari tiap-tiap materi yang telah disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks atau dari yang mudah menuju yang sulit sehingga terdapat tahapan yang memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran

Tidak hanya kedalaman materi saja yang dianalisis pada pengorganisasian materi ajar, namun juga yang harus dianalisis ialah sistematika materi ajar dan kesesuaian alokasi waktu. Guru memang secara runtut menuliskan materi-materi yang akan dibelajarkan kepada siswa berdasarkan dengan kedalaman materi tetapi, guru tidak mencantumkan sistematika materi ajar yang disertai dengan alokasi waktu pada RPP yang membuat pengorganisasian materi ajar tidak lengkap.

Jadi, guru dalam mengorganisasikan materi ajar memang sudah sesuai dengan tingkat kedalaman materi, namun tidak memberikan alokasi waktu pada tahap pemberian materi secara rinci yang membuat pengorganisasian materi ajar ini menjadi tidak lengkap.

4.2.1.4 Pemilihan Sumber/Media Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, narasumber, alat dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional, dan bisa langsung dinyatakan bahan ajar apa yang digunakan. Misalnya, sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam rpp harus dicantumkan bahan ajar yang sebenarnya. Berikut lampiran mengenai lampiran sumber belajar yang telah dibuat oleh guru.

1. Buku paket Bahasa Indonesia
2. Contoh poster dari berbagai peristiwa

Sumber media yang telah dibuat oleh guru belum lengkap karena pada sumber yang telah dibuat tidak dicantumkan secara operasional. Seharusnya, apabila menggunakan buku harus ada identitasnya seperti, nama pengarang, judul buku dan halaman yang diacu. Dan dalam hal ini guru tidak mencantumkan media yang digunakan di dalam RPP. Guru dalam hal ini hanya mencantumkan sumber belajar saja. Jadi, sumber media yang telah dibuat oleh guru pada RPP belum sesuai karena sumber yang dicantumkan kurang lengkap identitasnya.

4.2.1.5 Kejelasan Skenario Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Kejelasan skenario pembelajaran adalah langkah-langkah untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Strategi atau skenario pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh guru secara beruntun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan skenario pembelajaran, kelengkapan langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu yang disediakan tidak tercermin dalam RPP yang dibuat oleh guru tersebut, sehingga komponen kejelasan skenario pembelajaran tidak ada pada RPP. Berikut adalah pembahasan mengenai urutan skenario pembelajaran menulis slogan dan poster berdasarkan RPP guru dari kegiatan awal, inti kegiatan, dan penutup.

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukkan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan

pendahuluan terdapat dua kegiatan yang dituliskan di RPP oleh guru ialah kegiatan apersepsi dan memotivasi siswa. Pada Pelaksanaan kegiatan awal ini, guru mengawali pembelajaran dengan menyapa siswa terlebih dahulu dan setelah itu guru melakukan Apersepsi serta memotivasi siswa. Guru melakukan kegiatan memotivasi siswa untuk mengawali pembelajaran yang akan dibelajarkan mengenai pembelajaran menulis slogan dan poster agar siswa memiliki motivasi untuk belajar mengenai pembelajaran tersebut.

b. Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Menurut hasil pengamatan pada kegiatan inti ini guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan inti ini meliputi elaborasi, eksplorasi dan konfirmasi. Berikut rician kegiatan yang dituangkan pada RPP serta pada proses pelaksanaannya. Kegiatan eksplorasi yang dituliskan pada RPP guru terdapat enam kegiatan. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan eksplorasi ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan baru mengenai materi yang akan dibelajarkan. Pada kegiatan ini guru melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga peran guru tidak terlalu dominan pada saat kegiatan ini.

Sehingga, terdapat hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Dalam tahap eksplorasi ini guru menggunakan berbagai metode seperti metode ceramah, metode tanya jawab guna memudahkan proses pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung selama dua puluh menit.

Kegiatan elaborasi yang tertera di RPP yang dibuat guru terdapat enam kegiatan. Kegiatan elaborasi dilakukan setelah kegiatan eksplorasi. Kegiatan elaborasi berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan yang telah dilakukan pada kegiatan elaborasi. Kegiatan ini mendorong keingintahuan serta kreativitas siswa terhadap materi yang telah dibelajarkan. Pada kegiatan ini siswa diwajibkan untuk berperan aktif agar terciptanya kompetensi yang ingin dicapai. Kegiatan ini berlangsung pada menit ketiga puluh hingga menit keempat puluh lima yang berlangsung selama lima belas menit. Sedangkan, Kegiatan konfirmasi ini merupakan penyempurnaan dari eksplorasi dan elaborasi. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan tahap akhir pada kegiatan inti pembelajaran yang meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan dari hasil eksplorasi dan elaborasi yang telah dilakukan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung

c. Penutup

Pada RPP yang dibuat oleh guru terdapat lima kegiatan penutup, Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut. Kegiatan akhir dilakukan setelah kegiatan inti selesai dilakukan. Kegiatan akhir pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai kegiatan menutup pembelajaran tetapi lebih untuk mengetahui penguasaan siswa

terhadap kompetensi yang ingin dicapai. Namun, kegiatan ini tidak dilakukan oleh guru karena waktu yang tidak mencukupi.

Jadi, pada skenario pembelajaran yang telah dibuat oleh guru sudah mencangkupi tiga kegiatan pokok yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Namun, skenario pembelajaran ini dikatakan belum lengkap karena pada setiap kegiatan tidak disertai dengan alokasi pada setiap tahapannya.

4.2.1.6 Kerincian Skenario Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Sebuah materi pembelajaran yang disusun dan dipilih oleh seorang guru harus dapat memberikan kecakapan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah dipelajarinya. Kerician skenario pembelajaran ini berkenaan dengan strategi yang mencakup metode yang dicantumkan di dalam RPP dan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pada RPP guru bidang studi Bahasa Indonesia, metode dicantumkan pada RPP serta yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung sebagai berikut

1. Ceramah, dengan metode ceramah guru akan jelas menyampaikan materi yang dipelajari dan peserta didik dapat memahami materi menulis slogan dan poster.
2. Tanya jawab, dengan menggunakan metode tanya jawab guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan tentu siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.
3. Diskusi, dengan menggunakan metode diskusi ini dapat merangsang siswa untu lebih kreatif, khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide.

4. Pemberian tugas, dengan adanya metode pemberian tugas guru dapat mengetahui hasil pemerolehan pembelajaran menulis slogan dan poster yang telah dipelajari oleh siswa.

Metode/teknik pembelajaran merupakan program yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Sesuai dengan Tujuan pembelajaran yang menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Jadi, guru menggunakan metode tanya jawab, ceramah, diskusi dan penugasan pada kegiatan inti berlangsung.

4.2.1.7 Kesesuaian Teknik dengan Tujuan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik penugasan dalam bentuk proyek. Bentuk proyek tersebut merupakan tugas yang diberikan oleh guru dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan RPP yang disusun, guru menggunakan teknik penilaian kepada siswa yaitu penugasan dengan bentuk proyek. Pada awal pembahasan sudah dijelaskan bagaimana tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru, yaitu "siswa mampu menuliskan slogan dan poster untuk berbagai keperluan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif." Dalam tujuan

pembelajaran harus dijelaskan apa tujuan dari pembelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran dapat diambil dari indikator, dan pada RPP yang dibuat oleh guru sudah dicantumkan indikator sehingga membuat tujuan pembelajaran pun menjadi jelas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis pemilihan teknik dan tujuan pembelajaran oleh guru sudah sesuai yang menggambarkan proses dan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa .

4.2.1.8. Kelengkapan Instrumen Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Berdasarkan RPP yang telah disusun, guru sudah mencantumkan bentuk tugas yang akan diberikan kepada siswa dengan jelas. Begitu pula dengan pedoman penskorannya untuk menilai hasil penilaian belajar siswa menulis slogan dan poster. Karena penilaiannya merupakan penugasan tidak dalam bentuk soal, maka guru tidak mencantumkan kunci jawaban.

4.2.2 Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pelaksanaan pembelajaran menulis slogan dan poster pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2013 di SMP Negeri 22 Bandar Lampung. Sumber data yang digunakan adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 40 siswa dan guru bidang studi Bahasa Indonesia. Penelitian ini berupa pengamatan mengenai aktivitas antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Proses belajar mengajar yang diamati yaitu mengenai pembelajaran menulis slogan dan poster dalam menggunakan pilihan kata yang tepat, kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

Dalam proses pembelajaran yang telah diamati, terdapat dua aktivitas pokok yang terjadi, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berikut pembahasan dari hasil kedua aktivitas yang terjadi saat proses pembelajaran di kelas berlangsung.

4.2.2.1 Pembahasan Aktivitas Guru pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam menyampaikan materi kepada siswa yang diajarnya. Guru harus menunjukkan kemampuan yang baik dan jelas untuk setiap aktivitas yang ia lakukan sehingga pembelajaran pun dapat berlangsung dengan lancar. Kegiatan pembelajaran atau aktivitas guru yaitu meliputi prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup.

Aktivitas guru yang terdapat pada instrumen proses pembelajaran memiliki dua puluh empat kegiatan yang terdiri atas prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup. Dari ketiga kegiatan tersebut, masing-masing memiliki kegiatan pokok guna menunjang suatu pembelajaran tersebut agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut pembahasan mengenai ketiga kegiatan tersebut yang telah terangkum pada instrumen proses pembelajaran.

A. Prapembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Prapembelajaran atau dapat juga disebut dengan pendahuluan merupakan kegiatan awal dari kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya. Kegiatan awal tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa agar secara mental siap mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru. Dalam kegiatan prapembelajaran

terdapat dua kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi.

Pada kegiatan ini guru telah melakukan kegiatan awal (prapembelajaran) sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dibuat. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan apersepsi. Pemanasan-Apersepsi

- a) Pelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa.
- b) Motivasi siswa ditumbuhkan dengan bahan ajar yang menarik dan berguna bagi siswa.
- c) Siswa didorong agar tertarik untuk mengetahui hal-hal yang baru.

Jadi, pada tahap prapembelajaran ini guru melakukan kegiatan prapembelajaran dengan sesuai. Kegiatan ini terdiri atas dua kegiatan yaitu kegiatan mempersiapkan siswa untuk belajar dan apersepsi.

B. Kegiatan Inti Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pada kegiatan inti pembelajaran ini meliputi beberapa kegiatan pokok yaitu penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, dan penggunaan bahasa. Keseluruhan kegiatan inti pembelajaran yang memiliki enam kegiatan pokok berjumlah dua puluh aspek kegiatan yang harus dilakukan oleh guru. Secara keseluruhan dalam kegiatan inti pembelajaran ini, guru sudah melakukan kegiatan tersebut dengan baik. Berikut pembahasan ke-enam kegiatan pokok dari kegiatan inti pembelajaran yang meliputi penguasaan materi pembelajaran,

pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, dan penggunaan bahasa.

a. Penguasaan Materi Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pada kegiatan pokok penguasaan materi pembelajaran ini terdapat empat kegiatan yang telah dilakukan oleh guru meliputi kegiatan menunjukkan materi pembelajaran, kegiatan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, kegiatan menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa, kegiatan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Pada tahap penguasaan materi pembelajaran guru harus memahami karakteristik siswa sehingga guru mampu menguasai materi yang akan diajarkan dalam konteks yang lebih luas dan menerapkan dan mengembangkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan materi harus;

1. Materi pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik, baik perkembangan pengetahuan dan cara berfikir maupun perkembangan sosial dan emosional;
2. Materi pembelajaran hendaknya dikembangkan dengan memperhatikan kedekatan dengan peserta didik, baik secara fisik maupun psikis;
3. Materi pembelajaran harus dipilih yang bermakna dan bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari;
4. Materi pembelajaran harus membantu melibatkan peserta didik secara aktif, baik berfikir sendiri maupun dengan melakukan berbagai kegiatan;

5. Materi pembelajaran hendaknya bersifat fleksibel, sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan peserta didik;
6. Materi pembelajaran dalam setiap kelompok mata pelajaran harus bersifat utuh, mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas dan bermanfaat bagi peserta didik.

Berdasarkan pengamatan mengenai penguasaan materi yang dilakukan oleh pada saat pembelajaran berlangsung ialah guru menggunakan metode ceramah serta metode tanya jawab dalam penguasaan materi tersebut. Dalam menjelaskan materi slogan dan poster, guru menggunakan media microsoft power point untuk memudahkan penyampaian materi. Penyampaian materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Jadi, aktivitas guru dalam menguasai materi pembelajaran dapat dikatakan sesuai karena dalam menjelaskan materi tersebut guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari kepada siswa yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang dijelaskan.

b. Pendekatan/Strategi Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pada kegiatan pokok pendekatan/strategi pembelajaran ini terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan oleh guru meliputi melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang

memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan mengenai pendekatan/strategi tersebut, guru menggunakan berbagai metode agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan karakteristik siswa. Metode yang digunakan ialah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Ceramah, dengan metode ceramah guru akan jelas menyampaikan materi yang dipelajari dan peserta didik dapat memahami materi menulis slogan dan poster. Tanya jawab, dengan menggunakan metode tanya jawab guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan tentu siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Diskusi, dengan menggunakan metode diskusi ini dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif, khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide. Pemberian tugas, dengan adanya metode pemberian tugas guru dapat mengetahui hasil pemerolehan pembelajaran menulis slogan dan poster yang telah dipelajari oleh siswa. Karakteristik siswa yang hendak dicapai ialah dapat dipercaya, rasa hormat, tekun, tanggung jawab, berani, ketulusan, integritas dan kreatif.

Di dalam melaksanakan pembelajaran secara runtut pada pelaksanaannya guru sudah sesuai dalam meruntutkan materi yang dijelaskan pada materi tersebut. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pula dilakukan agar pembelajaran berjalan secara kondusif. Guru pula berusaha agar pembelajaran yang sedang berlangsung dapat menumbuhkan kebiasaan positif yang dapat dilakukan oleh siswa. Contohnya saja dengan penjelasan-penjelasan materi yang diterangkan oleh

guru yang pada penjelasan materi tersebut dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Dari ke-enam kegiatan yang telah dilakukan oleh guru pada kegiatan pokok pendekatan/strategi pembelajaran sudah dapat sesuai, karena pada kegiatan tersebut guru sudah menggunakan pendekatan/strategi kepada siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

c. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Dalam kegiatan pokok pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran ini terdapat tiga aspek kegiatan yang harus dilakukan guru meliputi, kegiatan menggunakan media secara efektif dan efisien, kegiatan menghasilkan pesan yang menarik, dan kegiatan melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. Dalam kegiatan ini sangatlah penting penggunaan media yang digunakan oleh guru, agar dapat menunjang suatu ketercapain tujuan di dalam pembelajaran tersebut. Pada penggunaan media ini, guru menggunakan media microsoft power point dan media gambar. Berdasarkan pengamatan, guru sudah menggunakan media pembelajaran secara sesuai, demi menarik perhatian siswa untuk antusias mengikuti pembelajaran yang sedang diterangkan oleh guru.

d. Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, seorang guru harus dapat memicu dan memelihara keterlibatan siswa dengan cara mengajak, memotivasi, dan merangsang aktivitas siswa. Ini dilakukan supaya dalam kegiatan belajar mengajar tersebut siswa dapat selalu ikut berpartisipasi dalam pembelajaran,

memiliki sikap terbuka, saling kerjasama dan bertanggungjawab dalam belajar. Dalam hal ini guru juga dapat menyesuaikannya dengan karakter siswa yang harus dicapai setelah pelajaran berakhir, misalnya dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun, tanggung jawab, berani, ketulusan, integritas, dan kreatif.

Peranan guru sebagai motivator penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas), dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar (Sardiman, 2008: 144-146). Dalam kegiatan pembelajaran menulis slogan dan poster, guru menumbuhkan semangat dengan cara memberikan dan motivasi untuk meningkatkan kegairahan siswa selama pembelajaran.

Selanjutnya ialah guru sebagai inisiator. Guru dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar mengajar. Dalam Sardiman (2008-145) ide-ide yang diberikan oleh guru sudah barang tentu merupakan ide-ide kreatif yang dapat dicontoh oleh anak didiknya. Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung terdapat aktivitas interaksi yang ditunjukkan siswa dan guru yang berupa tanya jawab dalam kegiatan tersebut. Selain peranan guru tersebut, guru juga bertindak sebagai pengarah/direktor dan fasilitator. Guru sebagai pengarah/direktor harus dapat membimbing dan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan dan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Jadi, peranan guru pada pembelajaran sangatlah penting untuk memicu dan memelihara keterlibatan siswa pada pembelajaran berlangsung.

e. Penilaian Proses dan Hasil pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Penilaian hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tercapai tidaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dengan kompetensi dasar ini dapat diketahui tingkat penguasaan materi standar oleh peserta didik, baik yang menyangkut aspek intelektual, sosial, emosional, spiritual, kreativitas, dan moral. penilaian dapat dilakukan terhadap program, proses, dan hasil belajar.

Beragam teknik penilaian dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik, baik yang berhubungan dengan proses belajar maupun hasil belajar. Ada sepuluh teknik yang dapat digunakan, yaitu tes, observasi, penugasan, portofolio, proyek, produk, inventori, jurnal, penilaian antar teman dan penilaian diri. Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran ini menggunakan teknik penilaian penugasan dalam bentuk proyek.

f. Penggunaan Bahasa

Pada kegiatan pokok penggunaan bahasa ini terdapat dua kegiatan yang harus dilakukan oleh guru meliputi, kegiatan menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar serta kegiatan menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. Untuk menyampaikan pembelajaran di dalam kelas, guru harus menggunakan bahasa yang baik dan benar, terutama bagi guru bahasa Indonesia. Untuk mencerminkan kemampuan guru dalam berbahasa maka seorang guru harus menguasai bahasa yang baik itu saat menggunakan bahasa lisan maupun saat menggunakan bahasa tulisan yaitu dalam penyampaian materi.

Berdasarkan penelitian, guru telah menggunakan bahasa lisan dan tulisan. Guru menggunakan bahasa lisan pada saat kegiatan, diantaranya kegiatan menjelaskan slogan dan poster, jenis slogan dan poster, penulisan slogan dan poster dan kegiatan penutup. Bahasa tulis yang dilakukan oleh guru yang ada pada power point mengenai tujuan pembelajaran tersebut. Penggunaan bahasa yang dilakukan oleh guru dalam menerangkan suatu materi pada pembelajaran tersebut sudah mencakupi bahasa yang jelas, benar dan menggunakan gaya yang sesuai (keluwesan).

C. Penutup pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Pada akhir pembelajaran, terdapat dua kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai remedial/pengayaan. Namun, pada hal ini guru tidak melakukan kegiatan tersebut yang dapat dikategorikan belum sesuai dengan apa yang telah di rencanakan pada RPP yang telah dibuat guru. Hal ini dikarenakan terbatasnya waktu yang telah habis pada pembelajaran tersebut.

4.2.2.2 Pembahasan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Aktivitas siswa yang terdapat pada pembelajaran tersebut yaitu aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas mental, dan aktivitas emosi. Kelima aktivitas ini dilakukan oleh siswa dan berdampak positif dalam proses pembelajaran karna pada saat proses pembelajaran tersebut siswa aktif beraktivitas sebagaimana mestinya.

Kelima aktivitas siswa berdasarkan dengan pendapat Sardiman (2011:101) meliputi;

1. Aktivitas lisan meliputi menyatakan merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi. Berdasarkan pengamatan mengenai aktivitas lisan yang dilakukan oleh siswa sudah terlihat, ditandai dengan perilaku siswa yang dapat mengeluarkan pendapatnya secara langsung pada saat pembelajaran dilaksanakan.
2. Aktivitas mendengarkan meliputi sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, dan pidato. Berdasarkan pengamatan mengenai aktivitas mendengarkan yang dilakukan oleh siswa terlihat dengan perilaku siswa yang kondusif pada saat guru menjelaskan materi mengenai slogan dan poster.
3. Aktivitas menulis menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin. Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa dalam menulis terlihat pada saat siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru dan pada saat siswa mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh guru untuk menulis slogan dan poster.
4. Aktivitas mental sebagai contoh misalnya; menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan. Berdasarkan pengamatan mengenai aktivitas mental yang dilakukan oleh siswa ini terlihat pada saat siswa menanggapi pertanyaan yang di ucapkan oleh guru.
5. Aktivitas emosi seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup. Berdasarkan pengamatan aktivitas emosi yang dilakukan oleh siswa ialah dengan bersemangat mengikuti

pelajaran yang sedang berlangsung hal ini terlihat dengan sikap siswa yang aktif dalam menanggapi, mengeluarkan pendapat dan pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Jadi, kelima aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam hal ini terlihat aktif dan sudah terlaksana. Kelima aktivitas yang dilakukan oleh siswa tersebut saling berkesinambungan dan saling berhubungan satu sama lain.

4.2.3 Pembahasan Penilaian Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru mengharapkan keberhasilan dalam mengajar, hal itu dapat kita ketahui melalui penilaian. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran menulis slogan dan poster ialah penilaian proses dan penilaian penugasan dalam bentuk proyek.

Penilaian proses yang dilaksanakan oleh guru berguna untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Penilaian proses ini dilakukan oleh guru dengan memantau kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan, penilaian hasil belajar yang dilaksanakan ialah penilaian penugasan dalam bentuk proyek. Penilaian penugasan yang diharapkan dapat mengetahui tujuan yang ingin dicapai, sehingga dapat diketahui sampai dimana tujuan yang tersebut dapat tercapai. Penilaian penugasan dalam

bentuk projek itu sendiri merupakan tugas yang diberikan kepada peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Tugas yang diberikan oleh peserta didik berupa perintah untuk membuat slogan dan poster sesuai dengan konteksnya. Penilaian hasil belajar diberikan oleh guru setelah siswa menyelesaikan tugas yang telah diperintahkan.